BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten yang merupakan daerah pegunungan dan penduduknya sebagian besar berprofesi sebagai petani.

Penelitian ini dilakukan tepatnya pada tanggal (25 Juli 2021)di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten ini kaya akan rempah-rempah yang berlimpah seperti lada dan cengkeh, tetapi cara penjualannya tidak sesuai dengan syari'at Islam, maka dari itu peneliti tertarik untuk menelitinya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[1] Jadi populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda untuk dijadikan obyek penelitian, yaitu untuk mendapatkan sebuah hasil yang relevan.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasinya besar, penelitian tidak mempelajari semua yang terdapat pada populasi tersebut.[2] Karena sudah cukup dengan adanya sampel sebagai jawaban dari populasi tersebut. Akan tetapi ada hal yang dipelajari dari sampel itu, sampel yang didapatkan harus dijadikan sebuah kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode "sampling kuota". Sampling kuota merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah masyarakat di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bojonegara.

Nama-nama pemilik lada dan cengkeh yang dijadikan sebagai sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.Nama-nama pemilik lada dan cengkeh

No	Nama	Alamat
1	Jamhari	Kp. Semboje
2	Ade Wahyudi	Kp. Semboje
3	Rahimah	Kp. Semboje

[1] Sugiyono, *metodologi penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2011) h.80-81
[2] Sugiyono, *metodologi penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2011) h.81

4	Hafis	Kp. Legon Asem
5	Sarmin	Kp. Legon Asem
6	Saiman	Kp. Legon Asem
7	Jemana	Kp Semboje
8	Sohani	Kp Semboje
9	Kusni	Kp. Legon Asem
10	Jemari	Kp. Legon Asem
11	Rebudin	Kp. Legon Asem
12	Jasmani	Kp. Legon Asem
13	Sardamin	Kp. Legon Asem
14	Sapturi	Kp. Legon Asem
15	Mail	Kp. Legon Asem
16	Hayumi	Kp. Semboje
17	Sanim	Kp. Legon Asem
18	Hawiti	Kp. Semboje
19	Yenti	Kp. Semboje
20	Johani	Kp. Semboje
21	Asmari	Kp. Legon Asem
22	Jemari	Kp. Semboje
23	Aska	Kp. Semboje
24	Jumroni	Kp. Semboje
25	Misna	Kp. Semboje
26	Sardawi	Kp. Sawah
27	Hamani	Kp. Tenggulun

28	Seniman	Kp. Tenggulun
29	Samid	Kp. Sawah
30	Nurjaman	Kp. Sawah
31	Kamsin	Kp. Sawah
32	Jasman	Kp. Sawah
33	Asmarudin	Kp. Sawah
34	Jambari	Kp. Sawah
35	Jasir	Kp. Sawah
36	Halimi	Kp. Sawah
37	Jam’ani	Kp. Sawah
38	Sariman	Kp. Sawah
39	Edi	Kp. Sawah
40	Samsul	Kp. Sawah
41	Serifan	Kp. Sawah
42	Rebi’in	Kp. Tanjung Kampung
43	Mistom	Kp. Sawah
44	Sanusi	Kp. Sawah
45	Ahmad Sanjari	Kp. Sawah
46	Seneja	Kp. Tenggulun
47	Sarip	Kp. Tenggulun
48	Misnan	Kp. Tenggulun
49	Sanuri	Kp. Tenggulun
50	Mustafa	Kp. Tenggulun

C. Metode Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu: metode survei dan metode observasi.

Metode Survei

Metode survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan atau sesuai dengan masalah yang sudah diamati.

Penelitian survei juga menggunakan sampel ilmiah dan desain kuesioner untuk mengukur karakteristik populasi dengan ketepatan statistik.

1. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tulisan.

2. Data ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Data yang diperoleh sebagian besar merupakan data deskriptif, akan tetapi mengumpulkan data dapat dirancang untuk menjelaskan sebab akibat atau menggunakan ide-ide.

4. Umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang sama dari banyak subjek.

5. Teknis yang digunakan adalah wawancara.

Penelitian survei mensyaratkan bahwa responden adalah sampel yang diambil secara "acak". Artinya bahwa setiap orang dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sistem acak tidak berarti bahwa peneliti sesuka hati menentukan siapa yang akan dipilih sebagai sampel. Sampel yang diambil secara acak tetap harus memenuhi prosedur ilmiah tentang siapa yang terpilih sebagai sampel. [3]

Wawancara

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survai yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian.

[3] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, depublish: 2007, h.6-7

2. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.
3. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan kuesioner akan kurang memperoleh tanggapan responden.
4. Terknik ini terutama untuk responden yang tidak dapat membaca dan menulis atau sejenis pertanyaan yang diperlukan penjelasan dari pewawancara atau memerlukan penerjemah.
5. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan melalui tatap muka dan melalui telepon.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dengan arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Sebelum proses pencarian data sekunder dilakukan, peneliti perlu melakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. identifikasi dapat dilakukan dengan cara membuat sebuah pertanyaan sebagai berikut: 1. Apakah kita memerlukan data sekunder dalam penyelesaian masalah yang akan diteliti? 2. Data sekunder seperti apa yang kita butuhkan? Identifikasi data sekunder yang akan kita butuhkan mampu membantu mempercepat dalam proses pencarian dan penghematan waktu serta biaya.

Data sekunder dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut: pemahaman masalah, penjelasan masalah, formulasi alternative-alternative penyelesaian masalah yang layak, solusi masalah.[4]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, adalah suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan sifatnya lebih mendalam serta dikenal pada responden yang sedikit jumlahnya. Adapun instrumen yang digunakan dalam wawancara ini adalah buku catatan dan mencatat hasil wawancara, langsung dengan subjek penelitian yang terdiri dari masyarakat yang memiliki pohon rempah (lada dan cengkeh).
2. Observasi, yaitu dengan teknik pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan keterangan empirik kondisi wilayah dan subyek penelitian. [5]Yang menjadi obyek pengamatan adalah cara jual beli dengan menggunakan sistem *gharar.*

E. Teknis Analis Data

Untuk menganalisis data agar mencapai tujuan diharapkan dalam penelitian ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji t (t-test)

[4] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 132

[5] Tegor, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jateng: Lakeisha, 2019) h. 23

Uji t merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian i ni dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}, dengan taraf kepercayaan atau taraf signifikasi sebesar 5 persen (0.05). Adapun t_{hitung} dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t_{tabel} dapat dicari dari tabel t. Kesimpulan dari hasil uji yaitu sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. t< 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Sig. t >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

b. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukan kuat atau tidaknya ungan linier antara dua variabel, koefisien korelasi bisa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari-1 sampai +1, nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut. Dari nilai r yang mendekati 0 yang mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut.

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio. Disimbolkan dengan r dan dirumuskan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}}$$

Keterangan: r = Koefisien Korelasi

X= Jual beli rempah (lada dan cengkeh) dengan cara *gharar*

Y= Pendapatan petani

N= Jumlah sampel penelitian

Berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi

Tabel 2.Interpretasi

No	INTERPRETASI	KETERANGAN
1	0,00-0,20	Korelasi keeratan sangat lemah
2	0,21-0,40	Korelasi keeratan lemah
3	0,41-0,70	Korelasi keeratan kuat
4	0,71-0,90	Korelasi keeratan sangat kuat
5	0,91-0,99	Korelasi keeratan sangat kuat sekali
6	1	Korelasi keeratan sempurna

c. Koefisien Determinasi (R Square atau R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuannya variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi dimaksud juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jual beli rempah (lada dan cengkeh) secara *gharar* terhadap pendapatan para petani.